

No. 6820/BKI-D/SD-S1/2024

**PENGARUH KECEMASAN MASA DEPAN TERHADAP
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF
KASIM RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

FITROTUL AULIA
NIM. 12040226807

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebaodan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Fitrotul Aulia

Nim : 12040226807

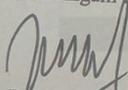
Judul Skripsi : PENGARUH KECEMASAN MASA DEPAN TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

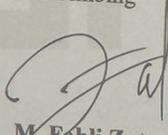
Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam


Zulamri S. Ag., M.A
NIP.197407022008011009

Pekanbaru, Rabu, 12 Juni 2024
Pembimbing


M. Fahli Zatrachadi, M.Pd
NIP. 198604212019031008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebaodan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fitrotul Aulia
NIM : 12040226807
Judul : Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

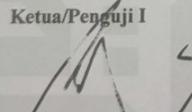
Hari : Kamis
Tanggal : 20 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



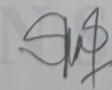
Tim Penguji

Ketua/Penguji I


Dr. Yasril Yazid, M.I.S.

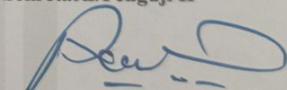
NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji III


Dra. Silawati, M.Pd.

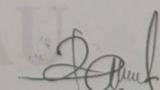
NIP. 19690902 199503 2 001

Sekretaris/Penguji II


Rosmita, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji IV


Reizki Maharani, M.Pd.

NIP. 19930522 202012 2 020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Fitrotul Aulia**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempumaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Fitrotul Aulia NIM. 12040226807** dengan judul "**Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

(M. Fahli Zatrabadi, M.Pd)
NIP. 198604212019031008

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Fitrotul Aulia
NIM : 12040226807

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **PENGARUH KECEMASAN MASA DEPAN TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, Rabu 12 Juni 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Fitrotul Aulia
NIM.12040226807

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitrotul Aulia (2024): Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pengaruh kecemasan masa depan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa merupakan suatu fenomena kompleks yang telah menarik perhatian banyak peneliti dibidang pendidikan. Kecemasan merujuk pada respons emosional terhadap ancaman atau ketidakpastian yang dapat muncul dalam berbagai situasi, termasuk konteks akademik. Di sisi lain, prokrastinasi akademik merujuk pada kecenderungan menunda pekerjaan atau tugas-tugas akademik tanpa alasan yang jelas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan masa depan terhadap mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan analisa Regresi Linear Sederhana. Sampel berjumlah 100 mahasiswa yang diambil menggunakan teknik stratified random sampling. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh kecemasan masa depan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan nilai R Square sebesar 0,289 atau 28,9% yang berarti variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y dan sisanya 71,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Kecemasan Masa Depan, Prokrastinasi Akademik*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fitrotul Aulia (2024): The Effect of Future Anxiety on Academic Procrastination in Students of Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University.

The effect of future anxiety on student academic procrastination is a complex phenomenon that has attracted the attention of many researchers in the field of education. Anxiety refers to an emotional response to threat or uncertainty that can arise in a variety of situations, including academic contexts. On the other hand, academic procrastination refers to the tendency to postpone academic work or tasks for no apparent reason. Therefore, this study aims to determine the effect of future anxiety on students of Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. This research uses a quantitative approach that uses Simple Linear Regression analysis. The sample amounted to 100 students who were taken using stratified random sampling technique. The results showed the effect of future anxiety on academic procrastination of students of the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau with an R Square value of 0.289 or 28.9%, which means that variable X has an influence on variable Y and the remaining 71.1% is influenced by other factors. Thus, H_a is accepted and H_o is rejected.

Keywords: *Future Anxiety, Academic Procrastination*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda H. Zulkarnaini dan Ibunda Hj. Bariati yang telah berjuang untuk memberikan kehidupan yang terbaik kepada penulis, serta memberikan do'a dan kepercayaan kepada penulis agar dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan S1 ini. Kepada Abang-abang dan Kakak penulis Ukrima Amini Putri terimakasih sudah mendukung penulis sejauh ini dan hingga saat ini. Selain itu pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh dengan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Edi Irawan, S.Pt., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Prof. Dr. Masduki, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Dr. Toni Hartono, M.Si., selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Zulamri, MA., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. M. Fahli Zatrachadi M.Pd., selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Fatmawati, M.Ed., selaku Dosen Penasehat Akademik (PA).
6. Seluruh Dosen Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Terimakasih kepada sepupu penulis Nopira Safitri dan Lisma Wati yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
8. Terimakasih kepada keponakan-keponakan penulis yang telah menghibur penulis dengan kelucuan dan kegemasan kalian, terutama kepada keponakan tertua penulis Hasanatul Jamilah yang telah membantu penulis.
9. Terimakasih kepada teman baik penulis Syarifah Arini Zakiah, Annisa Raudha Tursina, Fitri Rahayu, Andriani Yunis Agusti, Anisa Khairiah, Dina Auliya Febrianti, Masrina Hasibuan yang selalu mendukung, membantu dan memberikan semangat kepada penulis.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman Bimbingan Konseling Islam Kelas D angkatan 2020.
11. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini serta tidak menyerah dan berusaha sampai akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, oleh karena itu penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan, baik dari kalangan akademis maupun non akademis.

Pekanbaru, 17 Maret 2024

Penulis

FITROTUL AULIA
12040226807

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	3
1.2.1 Kecemasan Masa Depan.....	3
1.2.2 Prokrastinasi Akademik.....	4
1.3 Permasalahan.....	4
1.3.1 Identifikasi Masalah	4
1.3.2 Batasan Masalah	4
1.3.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1 Kecemasan.....	8
2.2.2 Kecemasan Masa Depan.....	14
2.2.3 Prokrastinasi Akademik.....	17
2.2.4 Mahasiswa	22
2.2.5 Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	22
2.3 Konsep Operasional	24
2.4 Kerangka Berpikir	26
2.5 Hipotesis	27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Populasi Dan Sampel.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.1 Kuesioner	30
3.4.2 Dokumentasi	31
3.5 Validitas.....	31
3.6 Reliabilitas.....	32
3.7 Teknik Analisis Data	33
3.7.1 Uji Asumsi	33
3.7.2 Uji Hipotesis	34
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	36
4.1 Sejarah Singkat UIN Suska Riau.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
5.1 Hasil Penelitian.....	43
5.2 Pembahasan	57
BAB VI PENUTUP	60
6.1 Kesimpulan.....	60
6.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Konsep Operasional	25
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 4.1 Pergantian Pimpinan UIN Suska Riau	40
Tabel 5.1 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 5.2 Gambaran Umum Responden Berdasarkan Fakultas.....	44
Tabel 5.3 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	45
Tabel 5.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y	46
Tabel 5.5 Nilai Uji Reliabilitas X	47
Tabel 5.6 Nilai Uji Reliabilitas Y	47
Tabel 5.7 Nilai Interval Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 5.8 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 5.9 Hasil Uji Linearitas	49
Tabel 5.10 Model Persamaan Regresi.....	50
Tabel 5.11 Uji T	51
Tabel 5.22 Koefisien Determinasi.....	56



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Melalui *Google Form*
- Lampiran 2 Butir Pertanyaan Angket Penelitian
- Lampiran 3 Validitas Variabel X dan Y
- Lampiran 4 Reliabilitas Variabel X dan Y
- Lampiran 5 Uji Hipotesis
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Hasil Determinasi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menaunkumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengaruh kecemasan masa depan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa merupakan suatu fenomena kompleks yang telah menarik perhatian banyak peneliti di bidang pendidikan. Kecemasan merujuk pada respons emosional terhadap ancaman atau ketidakpastian yang dapat muncul dalam berbagai situasi, termasuk konteks akademik (Setiawan, Pujiastuti, and Susilo 2021). Di sisi lain, prokrastinasi akademik merujuk pada kecenderungan menunda pekerjaan atau tugas-tugas akademik tanpa alasan yang jelas. Mahasiswa seringkali menghadapi tekanan dan ekspektasi yang tinggi terkait dengan pencapaian akademik dan masa depan mereka. Kecemasan yang berkaitan dengan masa depan, seperti kekhawatiran tentang karir, pekerjaan, atau ekspektasi sosial, dapat menjadi pemicu prokrastinasi akademik. Beberapa faktor yang dapat memperkuat hubungan antara kecemasan dan prokrastinasi akademik melibatkan aspek psikologis, sosial, dan lingkungan (Apriliana 2016).

Mahasiswa sering kali dihadapkan pada beragam tantangan akademik seperti tugas rumit, ujian besar, dan proyek-proyek yang memerlukan dedikasi dan pemahaman mendalam. Adanya ekspektasi tinggi dari pihak keluarga, guru, dan masyarakat seringkali menjadi sumber tekanan psikologis yang dapat memicu kecemasan. Terkait dengan dunia pendidikan, mahasiswa dituntut untuk menyesuaikan diri terhadap tekanan untuk naik kelas, lama belajar, kecemasan menghadapi ujian, banyaknya tugas yang harus diselesaikan, mendapat nilai ujian yang jelek, birokrasi yang rumit, keputusan menentukan jurusan dan karier, dan manajemen waktu (Sabrina and Saniskoro 2017). Mahasiswa yang kerap melakukan prokrastinasi atau menunda-nunda dapat dikaitkan dengan kecemasan dan ketakutan terhadap kegagalan. Menunda-nunda dianggap sebagai hambatan mahasiswa dalam mencapai kesuksesan akademik karena dapat menurunkan kualitas dan

kuantitas pembelajaran, menambah tingkat stres, dan berdampak negatif dalam kehidupan mahasiswa. Dampak yang terjadi akibat prokrastinasi akademik sering kali tidak menjadi perhatian khusus bagi sebagian mahasiswa (Muyana 2018).

Chaplin menggambarkan kecemasan masa depan sebagai emosi yang tidak menyenangkan terkait berbagai masalah yang harus dihadapi pada masa perkembangannya serta berpengaruh pada aspek afektif, kognitif dan perilaku. Sumber kecemasan terhadap masa depan meliputi masalah pendidikan, pekerjaan dan kehidupan berkeluarga. Ramaiah menambahkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi rasa cemas yaitu lingkungan, emosi yang ditekan, dan kondisi fisik. Lingkungan tidak hanya mempengaruhi cara berpikir individu tentang dirinya dan orang lain tetapi juga menimbulkan rasa tidak aman terhadap lingkungannya. Kecemasan akan muncul jika individu menekan rasa marah atau frustrasi dalam jangka waktu yang lama. Adapun kondisi fisik selalu berinteraksi dengan pikiran sehingga dapat menyebabkan timbulnya kecemasan (Hanim 2020).

Penundaan mengacu pada menunda tugas-tugas yang tidak menyenangkan untuk dikerjakan nanti. Namun akibatnya, aktivitas yang mereka nikmati menjadi terlewatkan, dan akibat yang harus dibayar karena mengganggu gaya hidup sehat menjadi tinggi. Selain itu, individu yang menunda-nunda pekerjaan atau aktivitas yang tidak perlu, mungkin memiliki masalah internal dan eksternal seperti kemarahan dan penyesalan, kekecewaan, menyalahkan diri sendiri, dan keputusan karena ketidakmampuan mereka untuk menggunakan kapasitas mereka secara maksimal. Selain semua pengalaman internal ini, seseorang mungkin menghadapi konsekuensi eksternal negatif seperti terlambat dalam penyelesaian tugas (Özberk and Kurtça 2021).

Untuk mendapatkan gambaran dan fenomena mengenai Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka peneliti melakukan pra penelitian dengan menyebarkan kuesioner menggunakan google form yang



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pada 1 Desember 2023. Dimana hasil menunjukkan adanya sekitar 53,7% mahasiswa mengalami Kecemasan Masa Depan yang berpengaruh terhadap Prokrastinasi Akademik. Beberapa mahasiswa mengatakan mereka sering menunda-nunda mengerjakan tugas kuliah, karena mereka merasa waktunya dalam mengerjakan tugas masih panjang. Ketika mahasiswa diberi tugas yang menumpuk oleh dosen, mahasiswa cenderung merasa bosan dan malas untuk mengerjakan tugas sehingga mereka melakukan prokrastinasi akademik. Namun, sebagian dari mereka juga mengatakan bahwa mereka tetap tepat waktu dalam mengerjakan tugasnya. Tingginya prokrastinasi akademik mahasiswa, membuat sebagian dari mereka termotivasi untuk lebih baik lagi kedepannya, tetapi sebagian dari mereka menjadi tidak nyaman dan cemas akan masa depannya serta merasa putus asa terhadap dirinya sendiri. Mahasiswa yang mengalami kecemasan biasanya belum memiliki gambaran yang jelas tentang masa depannya.

Berdasarkan fenomena yang ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembatasannya perlu dijelaskan:

1.2.1 Kecemasan Masa Depan

Kecemasan Masa Depan adalah emosi yang tidak menyenangkan yang terkait dengan berbagai masalah yang harus dihadapi dalam masa perkembangannya yang berpengaruh pada aspek afektif, kognisi, dan perilaku. Masalah yang menjadi sumber kecemasan dalam menghadapi masa depan berkaitan dengan masalah pendidikan, pekerjaan dan kehidupan berkeluarga. Kecemasan masa depan merupakan suatu keadaan yang mana seseorang mengkhawatirkan sesuatu yang belum pasti terjadi pada masa yang akan datang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2.2 Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi akademik didefinisikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menunda, menghabiskan waktu, atau tidak segera menyelesaikan tugas yang seharusnya diselesaikan (Astuti et al. 2021). Penundaan mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menunda menyelesaikan tugas-tugas penting sampai mereka merasa tidak nyaman. Penundaan tersebar luas dan memiliki dimensi kognitif, emosional, dan perilaku. Penundaan akademik mengacu pada kecenderungan untuk menunda yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan akademik seperti penyelesaian tugas (Li, Gao, and Xu 2020).

1.3. Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang diatas adalah:

- 1) Banyak mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik
- 2) Banyak mahasiswa yang yang mengalami kecemasan masa depan
- 3) Rasa cemas akan masa depan dapat menyebabkan terjadinya prokrastinasi akademik

1.3.2 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, peneliti menetapkan batasan penelitian berfokus pada Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.3.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil rumusan masalah tentang “Apakah Ada Pengaruh Kecemasan Masa Depan

Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau?”.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh kecemasan masa depan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan perihal pengaruh kecemasan masa depan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Dan juga diharapkan dapat memberi manfaat untuk mahasiswa agar memikirkan terlebih dahulu akibat dari perilaku prokrastinasi akademik.

1.6. Sistematika Penulisan

1.6.1 BAB I Pendahuluan

Pada bab ini membahas dan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat penulisan, secara sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang akan peneliti lakukan.

1.6.3 BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini dikemukakan metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis, dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi serta teknik pengumpulan data

1.6.4 BAB IV Gambaran Umum dan Objek Penelitian

Dalam bab ini diuraikan tentang objek yang akan diteliti dan tempat dimana akan dilakukan penelitian, seperti lokasi, karakter, dan struktur organisasi.



1.6.5 BAB V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menganalisa mengenai hasil penelitian berdasarkan penelitian di lapangan.

1.6.6 BAB VI Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran yang membangun bagi subyek penelitian agar bisa lebih baik kedepannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Terdahulu

2.1.1 Eka Putri Wahyuningtiyas S, Siti Suminarti F dan Sofa Amalia,

“Hubungan Manajemen Stres dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi Universitas Negeri Padang”, 2019. Hasil analisa data menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara kemampuan manajemen stres dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ($p = 0.000$, $r = -0.803$). Sehingga hipotesa dalam penelitian ini diterima, hal ini membuktikan bahwa kemampuan manajemen stres dapat berpengaruh pada perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa, khususnya yang sedang menyusun skripsi. Dengan demikian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan manajemen stres mahasiswa, maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademiknya. Begitu juga sebaliknya ketika semakin rendah kemampuan manajemen stres mahasiswa, maka akan semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademiknya.

Hubungan penelitian Eka Putri Wahyuningtiyas S, Siti Suminarti F dan Sofa Amalia dengan penelitian yang diteliti adalah persamaannya meneliti mengenai prokrastinasi akademik. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, karena penelitian ini membahas mengenai kecemasan masa depan pada mahasiswa Uin Suska Riau.

2.1.2 Mirna Herawati dan Indra Suyahya, “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap

Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama”, 2019. Dari hasil perhitungan nilai korelasi product moment sebesar $r = 0,802$ berada dalam skala yang sangat kuat dan perhitungan koefisien determinasi yang hanya memberikan kontribusi efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik sebesar 74,20%. Kemudian hasil dari pengujian hipotesis menunjukkan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-5,110 < -2,021$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka Ho berada di daerah penolakan. Hal ini menunjukkan bahwa Ho ditolak, dengan demikian Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada peserta didik SMK Islam Ruhama (Herawati and Suyahya 2019).

Hubungan penelitian Mirna Herawati dan Indra Suyahya dengan penelitian yang diteliti adalah persamaannya meneliti mengenai prokrastinasi akademik. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, karena penelitian ini membahas mengenai kecemasan masa depan pada mahasiswa Uin Suska Riau.

2.1.3 Fazaiz Khoirotn Chisan dan Miftakhul Jannah, “Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Sekolah Menengah Atas”, 2021. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien sebesar $-0,603$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 . Hasil menunjukkan terdapat hubungan negatif antara control diri dengan prokrastinasi akademik. Semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki siswa maka perilaku prokrastinasi akademik akan semakin rendah, begitupun sebaliknya (Chisan and Jannah 2021).

Hubungan penelitian Fazaiz Khoirotn Chisan dan Miftakhul Jannah dengan penelitian yang diteliti adalah persamaannya meneliti mengenai prokrastinasi akademik. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas, karena penelitian ini membahas mengenai kecemasan masa depan pada mahasiswa Uin Suska Riau.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Kecemasan

a. Defenisi Kecemasan

Kecemasan adalah topik dalam bidang psikologi klinis yang banyak ditelaah lintas bidang ilmu. Dalam kajian psikologi, terdapat dua konsep kecemasan yang biasa muncul, yaitu kecemasan (anxiety) dan gangguan kecemasan (anxiety disorder). Kecemasan

dan gangguan kecemasan adalah dua hal yang berbeda. Canadian Mental Health Association menjelaskan bahwa kecemasan adalah reaksi normal terhadap berbagai peristiwa dalam hidup sehari-hari. Kecemasan merupakan salah satu sistem peringatan dini yang manusia miliki guna menyiapkan diri akan adanya bahaya dan ancaman yang datang (respon akan ancaman tersebut bisa berupa lawan (fight), lari (flight), atau diam (freeze)). Canadian Mental Health Association selanjutnya menjelaskan bahwa kecemasan yang menjadi luar biasa, tidak dapat dikendalikan, dan muncul tiba-tiba akan menimbulkan gangguan kecemasan (anxiety disorder). Gangguan kecemasan ini adalah salah satu gangguan mental yang akan berdampak besar pada kehidupan penderitanya. Penderita gangguan ini menyatakan bahwa kecemasan mereka tidak didasarkan pada sesuatu yang nyata, tetapi mereka merasa “terjebak” oleh pikiran dan perasaan mereka. Menurut Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition (American Psychiatric Association, gangguan kecemasan dicirikan dengan adanya gangguan ketakutan yang berlebihan serta gangguan perilaku. Simtom-simtom kecemasan dengan gangguan kecemasan memang serupa, karena pada dasarnya gangguan kecemasan akan diawali dengan munculnya kecemasan. American Psychological Association menuliskan bahwa kecemasan merupakan sebuah emosi yang ditandai dengan perasaan tegang, pikiran yang khawatir, serta adanya perubahan pada aspek fisik seperti peningkatan tekanan darah. Perubahan pada aspek fisik ini selanjutnya juga akan terkait dengan simtom fisik yang lain seperti berkeringat, gemetar, pusing, ataupun denyut jantung yang cepat (Christianto et al. 2021). Kecemasan dikatakan sebagai respon emosional terhadap penilaian sesuatu yang subjektif tanpa ada objek spesifik yang menyebabkan orang merasakan suatu perasaan was-was (khawatir) seolah ada suatu hal





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak baik akan terjadi dan pada umumnya disertai gejala-gejala otonomik yang berlangsung beberapa waktu (Rahmy 2021).

Gangguan kecemasan ini menjadi hal penting karena gangguan ini dianggap menjadi gangguan kejiwaan yang paling umum terjadi pada orang dewasa. Kecemasan merupakan perasaan yang timbul dikarenakan kekhawatiran yang tidak normal terhadap sesuatu yang mungkin terjadi di masa depan sehingga berpengaruh terhadap aspek psikologis dan fisiologis. Kecemasan yang sering muncul terhadap mahasiswa adalah kecemasan mengenai pemikiran masa depan (Qolbi 2020).

b. Gejala-Gejala Kecemasan

Gejala-gejala kecemasan secara umum dapat dibedakan menjadi dua hal, yaitu fisik dan psikis. Ada beberapa beberapa gejala-gejala kecemasan yang bersifat fisik, yaitu:

1. Perasaan tegang
2. Nyeri pada otot-otot tubuh
3. Gerakan spasmodik tidak terkendali pada kelopak mata
4. Wajah terlihat tegang atau kaku
5. Produksi keringat yang meningkat (keringat dingin atau panas)
6. Mulut terasa kering
7. Buang air kecil terus-menerus
8. Kesulitan untuk fokus atau mempertahankan perhatian pada suatu hal
9. Keringat yang keluar pada telapak tangan
10. Gangguan pencernaan
11. Detak jantung yang meningkat (keras atau cepat)
12. Sensasi sesak atau terhalang di tenggorokan.

Selanjutnya gejala yang bersifat psikis, yaitu:

1. Perasaan takut yang berlebihan atau tidak rasional
2. Kekacauan pikiran atau sulit berpikir jernih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Perasaan sedih atau tidak bahagia secara berlebihan.

Soemanto menjelaskan bahwa ada beberapa indikator fisik dalam kecemasan, yaitu:

1. Nyeri atau ketidaknyamanan di area kepala
2. Gangguan pencernaan atau perasaan tidak nyaman di perut tanpa penyebab yang jelas
3. Kebiasaan menggigit kuku sebagai respon terhadap kecemasan
4. Berbicara tidak lancar
5. Perasaan tidak nyaman dalam situasi sosial
6. Sulit untuk tenang atau diam
7. Kehilangan pemahaman atau orientasi terhadap situasi
8. Detak jantung yang meningkat secara signifikan
9. Detak nadi yang lebih cepat dari biasanya
10. Kesulitan bernapas
11. Sensasi suhu tubuh yang tidak biasa
12. Kehilangan kesadaran secara sementara
13. Kesulitan untuk menjaga keseimbangan tubuh
14. Perasaan takut akan kematian
15. Kehilangan kendali atas diri sendiri atau ketakutan menjadi gila.

Rasa cemas seperti itu dan gejala kecemasan yang muncul, biasa membuat orang menjadi stress. Ia biasa merasa terganggu dalam pekerjaan, fungsi pribadi, maupun fungsi sosial di tengah masyarakat (Mukholil 2018).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan

Terdapat dua faktor yang menyebabkan adanya kecemasan:

1. Pengalaman negatif di masa lalu mencakup situasi yang tidak menyenangkan yang mungkin terulang kembali di masa depan.

2. Pikiran tidak rasional, terjadi perdebatan di kalangan psikolog mengenai asal mula kecemasan, dimana beberapa berpendapat bahwa kecemasan tidak timbul secara langsung dari suatu peristiwa, melainkan disebabkan oleh keyakinan (Vivi 2019).

d. Dampak dari Kecemasan

Dalam konteks prokrastinasi akademik, dampak kecemasan khususnya memainkan peran penting dalam membentuk perilaku menunda-nunda tugas-tugas akademik. Berikut adalah beberapa dampak umum dari kecemasan:

1. Gangguan Fisik

Kecemasan dapat menyebabkan gejala fisik seperti sakit kepala, gangguan pencernaan, gangguan tidur, ketegangan otot, dan peningkatan denyut jantung. Gejala-gejala ini dapat memberikan ketidaknyamanan fisik dan mengganggu kesejahteraan umum.

2. Gangguan Emosional

Kecemasan seringkali menyebabkan perasaan intens ketidaknyamanan emosional, termasuk rasa takut, gelisah, kekhawatiran yang berlebihan, dan perasaan tidak aman. Individu yang mengalami kecemasan mungkin kesulitan untuk merasa tenang atau bahagia.

3. Penurunan Konsentrasi dan Fokus

Kecemasan dapat mengganggu kemampuan seseorang untuk berkonsentrasi dan fokus. Ini dapat menyulitkan dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan efisien dan menghambat kemampuan belajar.

4. Peningkatan Prokrastinasi

Kecemasan seringkali terkait dengan perilaku prokrastinasi, di mana individu cenderung menunda-nunda tugas-tugas sebagai



mekanisme koping untuk menghindari ketidakpastian atau tekanan yang dirasakan.

5. Dampak pada Kesejahteraan Mental

Kecemasan yang berlanjut dapat berkontribusi pada masalah kesehatan mental yang lebih serius, termasuk gangguan kecemasan, depresi, dan stres kronis. Ini dapat memerlukan perhatian profesional dan dukungan untuk mengatasi.

6. Pengaruh pada Kesehatan Fisik

Kecemasan yang kronis dapat meningkatkan risiko beberapa masalah kesehatan fisik, seperti penyakit jantung, gangguan sistem kekebalan tubuh, dan gangguan lainnya.

7. Gangguan Hubungan Sosial

Kecemasan dapat mempengaruhi hubungan sosial dan interpersonal. Individu yang merasa cemas mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, membangun hubungan, atau bersosialisasi secara umum.

8. Penurunan Prestasi Akademik

Dalam konteks prokrastinasi akademik, kecemasan dapat menyebabkan penurunan motivasi dan fokus pada tugas-tugas akademik, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian akademis.

9. Siklus Negatif

Kecemasan dapat menciptakan siklus negatif di mana gejala dan dampak yang merugikan saling memperkuat. Misalnya, kecemasan dapat menyebabkan prokrastinasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kecemasan (Utami and Astuti 2019).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Kecemasan Masa Depan

a. Defenisi Kecemasan Masa Depan

Kecemasan masa depan adalah kondisi takut dan khawatir akan sesuatu yang tidak diharapkan kedepannya yang mengakibatkan mahasiswa berpikir, berperilaku dan menunjukkan emosi secara negatif serta selalu terpaku pada kejadian saat ini dan mengambil tindakan yang aman untuk mengatasi kecemasannya (Maharani, Karmiyati, and Widayarsi 2021). Kecemasan masa depan juga merupakan kondisi dimana terbentuknya perasaan takut, ketidakpastian, dan kekhawatiran yang didasarkan pada representasi kognitif dari peristiwa negatif dimasa depan (Qolbi 2020).

Masa depan yang ambigu dan tidak jelas dapat membuat seseorang merasa putus asa dan cemas, terutama jika mereka merasa kehilangan kendali atas hidup mereka. Hal ini menghambat kemampuan seseorang untuk merencanakan masa depan mereka yang pada akhirnya memperkuat kekhawatiran yang berkelanjutan tentang apa yang akan datang. Ceyhan mengatakan bahwa salah satu pemicu stress pada mahasiswa adalah kecemasan akan masa depan (Maharani et al. 2021). Salah satu elemen yang bisa mengurangi kecemasan terkait masa depan adalah persepsi tentang diri sendiri. Burns menjelaskan bahwa konsep diri melibatkan bagaimana kita memandang diri kita sendiri, bagaimana kita mengartikan pendapat orang lain tentang kita, dan gambaran ideal diri yang kita miliki. Jika seseorang memiliki pandangan positif terhadap diri sendiri, ini dapat memberikan motivasi internal dan keyakinan bahwa mereka mampu mencapai impian mereka. Sebagai hasilnya, hal ini dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan individu terhadap masa depan mereka (Dwiyati and Pranungsari 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor-Faktor Kecemasan Masa Depan

Kecemasan masa depan dapat disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

1. Ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri sendiri terkait dengan apa yang mungkin terjadi di masa depan dapat menjadi pemicu kecemasan. Ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri sendiri ini disebut sebagai efikasi diri.
2. Kurangnya dukungan social dari keluarga, terutama dari kedua orangtua yang membentuk ikatan pertama dalam kehidupan seseorang, yang memiliki peran penting dalam mengurangi kecemasan terkait masa depan (Saragi 2018).
3. Pendidikan (melakukan prokrastinasi akademik). Kecemasan masa depan dapat mendorong individu untuk menunda-nunda tugas-tugas atau keputusan, menciptakan perilaku prokrastinasi sebagai cara menghindari ketidakpastian dan tekanan yang dirasakan (Jendra et al. 2020).

c. Karakteristik Kecemasan Masa Depan

Berikut adalah beberapa karakteristik yang sering terkait dengan kecemasan masa depan:

1. Ketakutan Akan Ketidakpastian
Individu yang mengalami kecemasan masa depan seringkali merasa tidak nyaman atau takut menghadapi ketidakpastian. Mereka cenderung merenungkan kemungkinan berbagai skenario dan kesulitan menerima ketidakpastian dalam kehidupan mereka.
2. Perasaan Tidak Mampu Mengatasi Tantangan
Orang yang cemas terhadap masa depan mungkin merasa tidak mampu mengatasi tantangan atau tugas-tugas yang mungkin dihadapi di masa depan. Hal ini dapat disertai dengan perasaan rendah diri atau kurangnya keyakinan diri.
3. Ketakutan Akan Kegagalan

Kecemasan masa depan sering kali berkaitan dengan ketakutan akan kegagalan. Individu mungkin merasa khawatir bahwa mereka tidak akan mampu mencapai tujuan mereka atau bahwa mereka akan mengalami kegagalan dalam hal-hal yang mereka rencanakan.

4. Rasa Cemas yang Berlebihan

Individu yang cemas terhadap masa depan mungkin mengalami tingkat kecemasan yang tinggi, bahkan ketika tidak ada ancaman konkret yang hadir. Kecemasan ini dapat memengaruhi kesejahteraan emosional dan fisik mereka.

5. Menunda Pengambilan Keputusan

Kecemasan masa depan dapat menyebabkan individu menjadi enggan atau kesulitan dalam mengambil keputusan. Mereka mungkin terjebak dalam analisis berlebihan dan ketakutan akan membuat pilihan yang salah.

6. Perasaan Tertekan oleh Harapan Diri dan Eksternal

Orang yang cemas terhadap masa depan seringkali merasa tertekan oleh harapan, baik yang berasal dari diri mereka sendiri maupun dari orang lain seperti keluarga, teman, atau masyarakat. Tekanan ini dapat meningkatkan tingkat kecemasan.

7. Pengalaman Fisik dan Emosional yang Intens

Kecemasan masa depan dapat disertai dengan gejala fisik seperti keringat dingin, denyut jantung meningkat, gemetar, atau perasaan mual. Di samping itu, individu juga mungkin mengalami gejala emosional seperti gelisah, ketidaknyamanan, atau ketegangan.

8. Mengkhawatirkan Detail-Detail Kecil

Individu yang cemas terhadap masa depan mungkin cenderung terlalu fokus pada detail kecil atau potensial masalah kecil. Mereka bisa merasa terbebani oleh hal-hal yang sebenarnya tidak signifikan.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Pikiran yang Terus-Menerus tentang Masa Depan

Individu yang cemas terhadap masa depan mungkin sering terjebak dalam pemikiran yang berputar-putar mengenai potensi risiko, masalah, atau skenario buruk yang mungkin terjadi di masa depan (Amanda and Nugrahaeni 2019).

2.2.3 Prokrastinasi Akademik

a. Defenisi Prokrastinasi Akademik

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin Procrastination dengan awalan “pro” yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran “cratinus” yang berarti keputusan hari besok. Jika digabungkan menjadi menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya. Prokrastinasi akademik menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Menurut Muhid “Prokrastinasi akademik sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas-tugas akademik”.

Prokrastinasi akademik adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun peserta didik mengetahui bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Menurut Harefa “Prokrastinasi akademik merupakan menunda-nunda pekerjaan yang mengakibatkan dampak yang kurang baik bagi pelakunya”. Prokrastinasi akademik atau penundaan ini mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik dan berefek pada hasil belajarnya (Laia et al. 2022). Prokrastinasi dalam konteks akademik sering kali dianggap sebagai sebuah tantangan umum yang mengganggu baik tugas-tugas akademik maupun rutinitas sehari-hari. Hal ini merujuk pada kecenderungan untuk menunda atau menghindari aktivitas yang sebenarnya harus dilakukan demi mencapai tujuan tertentu. Prokrastinasi akademik bisa

mencerminkan kurangnya kemampuan dalam mengatur waktu, di mana seseorang secara sukarela menunda pekerjaan tanpa alasan yang beralasan. Ini bisa menjadi bentuk dari perilaku menunda tanpa dasar yang cerdas. Prokrastinasi akademik juga mencerminkan jenis prokrastinasi yang berbahaya, yang dapat berdampak negatif pada kinerja akademik, kesehatan mental, dan kesejahteraan emosional siswa (Miftahuddin et al. 2022). Menurut Djamarah masih banyak mahasiswa yang mengeluh dikarenakan mereka tidak bisa manajemen waktu yang ia miliki dengan baik, seperti kapan harus memulai dan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh dosen. Maka solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi prokrastinasi akademik adalah mencari terlebih dahulu apa penyebab terjadinya sehingga dapat diketahui kebutuhan apa yang belum bisa terpenuhi (Muhibbin and Marfuatun 2020).

b. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

Menurut Ferrari, Johnson, & Mc Cown terdapat beberapa ciri-ciri prokrastinasi akademik meliputi: 1) penundaan dalam memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi; 2) keterlambatan mengerjakan tugas; 3) kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual; 4) melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan (Muyana 2018). Ciri-ciri prokrastinasi akademik adalah penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan (Saman 2017).

Prokrastinasi merupakan suatu perilaku penundaan yang mempunyai karakteristik. Menurut Burka dan Yuen, seorang prokrastinator memiliki karakteristik-karakteristik tertentu yang



disebut sebagai “kode prokrastinasi”. Kode prokrastinasi ini merupakan cara berpikir yang dimiliki oleh seorang procrastinator yang dipengaruhi oleh asumsi-asumsi yang tidak realistis sehingga menyebabkan menguatnya prokrastinasi yang dilakukannya, meskipun mengakibatkan frustrasi. Kode-kode prokrastinasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kurang Percaya Diri

Individu yang menunda biasanya berjuang dengan perasaannya yang kurang percaya diri dan kurang menghargai diri sendiri. Individu yang demikian ini kemungkinan ingin berada pada penampilan yang bagus sehingga menunda. Procrastinator merasa tidak sanggup menghasilkan sesuatu dan terkadang menahan ide yang dimilikinya karena takut tidak diterima orang lain.

b. Perfeksionis

Procrastinator merasa bahwa segala sesuatunya itu harus sempurna. Lebih baik menunda daripada bekerja keras dan mengambil resiko kemudian dinilai gagal. Procrastinator menunggu sampai waktu yang tepat bagi dirinya untuk bertindak agar dapat memperoleh hasil yang sempurna.

c. Tingkah Laku Menghindari

Procrastinator menghindari tantangan. Segala sesuatu yang dilakukannya, bagi procrastinator seharusnya terjadi dengan mudah dan tanpa usaha (Nurjan 2020).

c. Penyebab Prokrastinasi Akademik

Munculnya prokrastinasi akademik dalam diri mahasiswa diprediksi tidak terjadi begitu saja, namun terdapat penyebab yang melatarbelakangi. Menurut Ferrari, Johnson, & Mc Cown menyebutkan bahwa penyebab perilaku prokrastinasi adalah:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya pikiran *irrational* dari *prokrastinator*, yaitu anggapan bahwa suatu tugas harus diselesaikan dengan sempurna.
2. Adanya kecemasan karena kemampuannya dievaluasi, ketakutan akan kegagalan dan susah mengambil keputusan, atau karena membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakan tugasnya.
3. Malas dan kesulitan mengatur waktu dan tidak menyukai tugasnya.
4. Adanya *punishment* dan *reward* juga dapat menyebabkan prokrastinasi sehingga merasa lebih aman jika tidak melakukan dengan segera karena dapat menghasilkan sesuatu yang tidak maksimal.
5. Adanya faktor lingkungan, yaitu kurangnya pengamatan dari lingkungan seperti keluarga atau di lingkungan akademik juga menyebabkan seseorang melakukan *prokrastinasi*.
6. Selain itu prokrastinasi disebabkan karena tugas yang menumpuk, terlalu banyak dan harus segera dikerjakan, sehingga penundaan tugas yang satu dapat menyebabkan tugas lain tertunda (Muyana 2018).
7. Tidak menyukai mata kuliah dan kurangnya pemahaman tentang tujuan mempelajari mata kuliah tertentu.
8. Fisik yang kelelahan
9. Rendahnya motivasi terhadap diri
10. Melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan (seperti bermain handphone, menonton TV)
11. Institusi (regulasi kampus yang terlalu longgar dan kurangnya referensi di perpustakaan) (Aviani and Primanita 2020).

d. Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Ferrari dkk dan Shell mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam

indicator tertentu yang dapat diukur dan diamati, aspek-aspek tersebut adalah:

1. *Perceived Time*

Seseorang yang cenderung prokrastinasi adalah orang yang gagal menepati deadline. Mereka berorientasi pada masa sekarang dan tidak mempertimbangkan masa mendatang, procrastinator tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan, tetapi ia menunda-nunda untuk mengerjakannya atau menunda menyelesaikannya jika ia sudah memulai pekerjaannya tersebut.

2. *Intention-Action*

Celah antara keinginan dan tindakan menciptakan perbedaan yang nyata, terutama terlihat pada kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas akademik meskipun memiliki keinginan yang kuat untuk melakukannya. Hal ini juga terkait dengan kesenjangan waktu antara perencanaan dan pelaksanaan yang sebenarnya. Orang yang suka menunda memiliki kesulitan dalam menyelesaikan sesuatu tepat waktu.

3. *Emotional Distress*

Adanya kecemasan saat melakukan prokrastinasi adalah hal yang umum. Menunda-nunda pekerjaan sering kali menyebabkan ketidaknyamanan dan memicu perasaan cemas pada pelakunya. Awalnya seseorang mungkin merasa tenang karena masih punya banyak waktu. Namun, tanpa disadari waktu berlalu dan ketika menyadari belum menyelesaikan tugas, kecemasan pun muncul.

4. *Perceived Ability*

Keyakinan terhadap kemampuan diri memainkan peran penting dalam prokrastinasi. Meskipun prokrastinasi tidak terkait langsung dengan kemampuan kognitif seseorang, keraguan terhadap kemampuan diri bisa mendorong seseorang untuk menunda-nunda. Ketika ditambah dengan rasa takut akan



kegagalan, seseorang mungkin menyalahkan dirinya sendiri dan menghindari tugas-tugas akademik untuk menghindari pengalaman yang membuatnya merasa tidak mampu (Nisva and Okfrima 2019).

2.2.4 Mahasiswa

Definisi Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.3 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Selanjutnya menurut Sarwono mahasiswa adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun. Menurut Knopfemacher mahasiswa adalah insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), di didik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi di sebuah universitas atau perguruan tinggi (Kurniawati and Baroroh 2016).

2.2.5 Pengaruh Kecemasan Masa Depan terhadap Prokrastinasi

Akademik pada Mahasiswa

Kecemasan dan prokrastinasi akademik memiliki hubungan yang kompleks dan saling memengaruhi. Mahasiswa yang mengalami kecemasan mungkin cenderung menunda-nunda tugas-tugas akademik sebagai respons terhadap tekanan dan ketidakpastian yang mereka rasakan. Prokrastinasi seringkali menjadi mekanisme koping untuk mengatasi kecemasan. Menunda-nunda pekerjaan dapat memberikan rasa sebentar untuk mengurangi kecemasan, namun pada akhirnya dapat menyebabkan tekanan yang lebih besar karena batas waktu yang semakin mendekat.

Prokrastinasi dapat terjadi karena adanya interaksi komponen perilaku, kognitif, dan emosi. Prokrastinasi juga dapat terjadi karena



berbagai faktor, diantaranya yaitu kecemasan. Kecemasan yang dirasakan seseorang terhadap tugas-tugasnya menyebabkan dirinya merasa tidak nyaman, sehingga prokrastinasi dilakukan untuk mengurangi rasa tidak nyaman tersebut. Kecemasan dapat terjadi dalam berbagai hal termasuk untuk menentukan masa depan. Siburian, Karyono, dan Kaloeti mengartikan kecemasan terhadap masa depan sebagai emosi tidak menyenangkan terkait berbagai masalah yang harus dihadapi pada masa perkembangannya serta berpengaruh pada aspek afektif, kognitif, dan perilaku. Sumber kecemasan terhadap masa depan meliputi masalah pendidikan, pekerjaan dan kehidupan berkeluarga (Apriliana 2016).

Adapun faktor-faktor penyebab kecemasan dan prokrastinasi akademik:

1. Konsep Diri Akademik Rendah: Hal ini dapat mempengaruhi kecemasan masa depan dan prokrastinasi akademik, karena individu yang memiliki konsep diri yang rendah cenderung mengalami kecemasan masa depan dan prokrastinasi akademik.
2. Kesulitan Dalam Mengelola Waktu: Hal ini dapat mempengaruhi kecemasan masa depan dan prokrastinasi akademik, karena individu yang memiliki kesulitan dalam mengelola waktu cenderung mengalami kecemasan masa depan dan prokrastinasi.
3. Ketergantungan Dengan Orang Lain: Hal ini berpengaruh terhadap kecemasan masa depan dan prokrastinasi akademik, karena kecenderungan bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas (Apriliana 2016).
4. Stres Akademik: Hal ini terjadi karena individu yang mengalami stress akademik cenderung terhadap kecemasan masa depan dan prokrastinasi akademik.
5. Manajemen Waktu: Manajemen waktu yang buruk sangat berpengaruh terhadap kecemasan masa depan dan prokrastinasi akademik (Pertwi 2020).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, ada beberapa dampak kecemasan dan prokrastinasi terhadap masa depan:

1. Mengganggu Kesehatan Mental dan Fisik: Kecemasan masa depan dan prokrastinasi akademik dapat mengganggu kesehatan mental dan fisik mahasiswa, karena mereka cenderung mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi evaluasi.
2. Tertundanya Kelulusan dan Mengganggu Kualitas Masa Depan: Kecemasan masa depan dan prokrastinasi akademik dapat mengganggu proses belajar dan mengakibatkan tertundanya kelulusan, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas masa depan serta citra perguruan tinggi.
3. Mengganggu Prestasi: Hal ini terjadi karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik (Khoirunnisa et al. 2021).

2.3. Konsep Operasional

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijelaskan, maka yang perlu dicari dalam penelitian ini adalah pengaruh dari Kecemasan Masa Depan terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan kerangka teori diatas, maka peneliti akan melanjutkan ke konsep operasional. Dalam konsep operasional akan dipaparkan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Definisi Konsep Operasional

Operasional merupakan bagian yang menjelaskan sebuah konsep variabel yang bisa diukur, dengan cara melihat pada indikator dari masing-masing variabel. Konsep operasional ini merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap kerangka teoritis agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman terhadap jalannya penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kecemasan Masa Depan

Menurut Siburian, Karyono, dan Kaloeti mengartikan kecemasan terhadap masa depan sebagai emosi tidak menyenangkan terkait berbagai masalah yang harus dihadapi pada masa perkembangannya serta berpengaruh pada aspek afektif, kognitif, dan perilaku. Sumber kecemasan terhadap masa depan meliputi masalah pendidikan, pekerjaan dan kehidupan berkeluarga (Apriliana 2016).

3. Prokrastinasi Akademik

Menurut Harefa “Prokrastinasi akademik merupakan menunda- nunda pekerjaan yang mengakibatkan dampak yang kurang baik bagi pelakunya”. Prokrastinasi akademik atau penundaan ini mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik dan berefek pada hasil belajarnya (Laia et al. 2022).

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kecemasan Masa Depan (X)	Ketakutan Akan Kegagalan	Perfeksionisme yang berlebihan
		Menghindari tanggung jawab
		Rendahnya motivasi untuk mencoba hal baru
	Perasaan Tidak Mampu Mengatasi Tantangan	Merasa rendah diri atau kurangnya keyakinan diri.
		Frustasi atau putus asa
	Rasa Cemas yang Berlebihan	Kesulitan berkonsentrasi
		Ketakutan akan kehilangan kendali
		Merasa tegang atau gugup



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prokrastinasi Akademik (Y)	Adanya pikiran irrasional	Filter Emosional
		Minimisasi konsekuensi
		Fokus pada kesenangan yang sedang terjadi
	Tugas menumpuk	Kesulitan menghadapi tekanan waktu
		Perasaan kewalahan

2.4. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian (Syahputri, Fallenia, and Syafitri 2023)

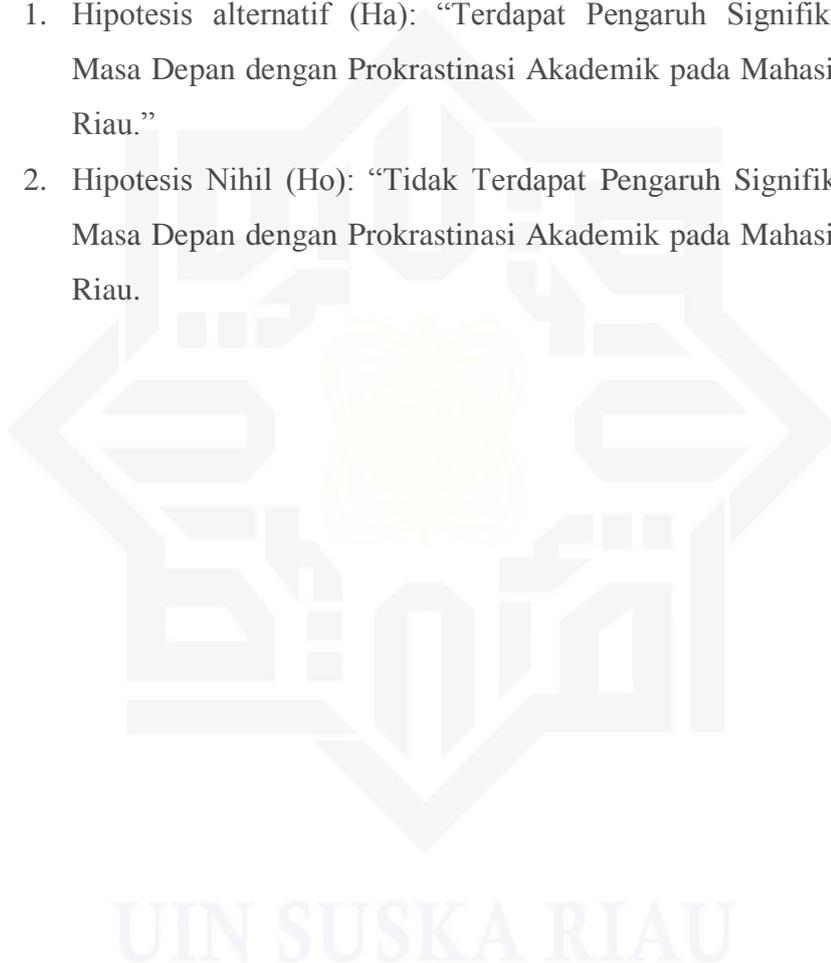
Tabel 2.2
Kerangka Berpikir



2.5. Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berfikir, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan sebagai berikut (Yam and Taufik 2021).

1. Hipotesis alternatif (H_a): “Terdapat Pengaruh Signifikan Kecemasan Masa Depan dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Uin Suska Riau.”
2. Hipotesis Nihil (H_o): “Tidak Terdapat Pengaruh Signifikan Kecemasan Masa Depan dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Uin Suska Riau.”





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecemasan masa depan terhadap prokrastinasi akademik. Dalam penelitian ini peneliti menganalisa serta menyajikan dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dan diukur. Oleh karena itu, penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan pada perhitungan, angka maupun kuantitas. Penelitian ini memilih sekelompok mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sehingga penelitian kuantitatif dapat melibatkan pada perhitungan atau angka maupun kuantitas. Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling, teknik pengambilan data menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel bebas (Kecemasan Masa Depan) dan variabel terikat (Prokrastinasi Akademik) selanjutnya data akan diolah dengan instrument penelitian dan analisis bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah penelitian:

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Melakukan hipotesis
4. Melakukan rancangan dan desain penelitian

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini terletak di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu dilakukannya penelitian ini adalah dengan waktu yang telah ditetapkan tidak lebih dari enam bulan terhitung sejak seminar proposal.

Tabel. 3.1
Tabel Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu					
		Des	Jan	Feb	Mar	April	Juni
1	Pembuatan Proposal	✓	✓				
2	Seminar Proposal		✓				
3	Revisi Proposal		✓				
4	Pembuatan Angket			✓			
5	Penyebaran Angket				✓		
6	Pengolahan Data					✓	
7	Seminar Hasil						✓

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik

kesimpulannya (Suriani and Jailani 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah 32.000 Mahasiswa UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Menurut Sudjana sampel merupakan sebagian populasi yang diambil dengan menggunakan proses atau cara yang telah ditentukan. Oleh karena itu, sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang telah memenuhi kriteria dan diambil dengan menggunakan cara khusus untuk dijadikan sumber data dalam suatu penelitian. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka sampel harus diambil dari populasi yang bersifat mewakili karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Amin, Garancang, and Abunawas 2023). Oleh karena itu, peneliti menggunakan stratified random sampling yaitu suatu teknik atau metode dari pengambilan sampel yang asalnya dari anggota populasi. Stratified Random Sampling adalah penarikan sampel acak secara terstruktur yang dilakukan dengan cara membagi anggota populasi dalam beberapa sub kelompok yang disebut strata, lalu sampel dipilih dari masing-masing stratum. Dengan demikian, jumlah sampel yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden mahasiswa.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang berkualitas dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan dua teknik dalam pengumpulan data, yaitu Kuisisioner dan Dokumentasi.

3.4.1 Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk



memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan. Tidak jarang, peneliti dituntut untuk membuat kuesioner sendiri. Data yang baik dan benar tergantung pada baik tidaknya alat ukur dalam penelitian, dalam hal ini adalah kuesioner (Amalia, Dianingati, and Annisaa' 2022). Peneliti menyediakan 5 pilihan jawaban untuk responden kategori SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Sangat Setuju	: 5
Setuju	: 4
Kurang Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, jurnal, laporan penelitian dan lain-lain. Dalam hal ini penulisan mengumpulkan informasi melalui tanggapan orang lain mengenai objek penelitian (Arikunto 2006). Tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya/berjalannya suatu kegiatan yang didokumentasikan.

3.5. Validitas

Validitas adalah kecermatan instrumen atau alat ukur dalam menjalankan fungsi ukurnya. Sedang definisi lain yang hampir sama, validitas adalah kecermatan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang memiliki kriteria validitas, item-item yang ada di dalamnya mampu mengungkap apa yang hendak diungkap, instrumen tersebut tidak mengungkap sesuatu yang bukan tujuan dikembangkannya alat ukur tersebut. Suatu alat ukur atau instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Pengukuran dikatakan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Sugiono, Noerdjanah 2020). Dalam penelitian ini hasil uji coba akan dianalisis dengan bantuan computer seri program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 25.0 for window. Dan menggunakan rumus Product Moment, (r hitung) dan dibandingkan dengan (r tabel), apabila nilai (r hitung) lebih besar dari nilai (r tabel) maka dinyatakan valid. Dari person correlation yaitu pengujian terhadap korelasi antar tiap butir (item) dengan skor total nilai jawaban sebagai kriteria. Untuk mengukur ke validitasan digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$: jumlah skor “ x ” dikalikan “ y ”

x^2 : jumlah skor “ x ” yang telah dikuadratkan

y^2 : jumlah skor “ y ” yang telah dikauadratkan.

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika r hitung r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika r hitung $<$ r tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.6. Reliabilitas

Notoatmodjo berpendapat bahwa reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas dimanfaatkan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur konsisten jika pengukuran tersebut diulang, alat ukur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menommumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berulang kali. Pada umumnya, sebelum uji reliabilitas data, dilakukan terlebih dahulu uji validitas data. Hal ini karena data yang akan diukur harus valid. Setelah itu dilanjutkan dengan uji reliabilitas data (Haq 2022). Namun, jika data yang diukur tidak valid, tidak perlu dilakukan uji reliabilitas data.

Jika instrumen itu reliabel, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r). Penafsiran ini dilakukan untuk melihat seberapa besar tingkat reliabel instrumen tersebut. Nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha menurut Hair, tingkat reliabilitas ditentukan dengan menggunakan Alpha Cronbach. Nilai Alpha Cronbach lebih dari 0,60 dinyatakan sudah reliabilitas.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik (Mardiatmoko 2020). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional. Uji asumsi klasik juga tidak perlu dilakukan untuk analisis regresi linear yang bertujuan untuk menghitung nilai pada variabel tertentu.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah pengujian terhadap data penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (p), maka distribusi dikatakan normal dan jika nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikansi kurang dari 0,05 (p), maka distribusi dikatakan tidak normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ialah suatu prosedur yang dilakukan untuk membuktikan bahwa setiap variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak linear dengan variabel terkait. Apabila hasil nilai signifikansi $> 0,05$ berarti antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

1.7.2 Uji Hipotesis (Uji T)

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana berguna untuk mendapatkan pengaruh antara variabel X dan variabel Y nya, dan analisis ini untuk menganalisis data Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun bentuk persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Variabel Konstanta

b = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel independen (Y).

Dasar Pengambilan Keputusan :

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel x berpengaruh terhadap y
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap y.

Uji Signifikansi:

- 1) Jika nilai Sig < 0.05 maka signifikan
- 2) Jika nilai Sig > 0.05 maka tidak signifikan.

a. Uji T

Uji-t merupakan salah satu uji utama yang biasa digunakan dalam analisis regresi linier. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel tak bebas atau variabel terikat. Namun, uji parsial tidak dapat melihat seberapa kuat signifikansi pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas atau variabel terikat. Uji parsial juga digunakan sebagai indikator utama pemilihan model regresi yang terbaik diantara beberapa pilihan model regresi. Berikut adalah kriteria penilaian uji t :

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen.
- Apabila $t_{hitung} < t_{hitung}$ maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen.

Cara mencari t-hitung adalah $df = n - k$ atau $a/2 = n - k$.

Keterangan: n = banyaknya sampel, k = banyaknya variabel.

Sugiyono menjelaskan bahwa uji T digunakan dengan tujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) dengan perkiraan bahwa variabel bebas (X) lainnya tidak berubah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak, jika nilai t hitung < 0.05
- H_0 ditolak dan H_a diterima, jika nilai t hitung $> t_{tabel}$ atau sig.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska) Riau dalam bahasa Arab adalah جامعة السلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو dan dalam bahasa Inggris adalah *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan atau peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini. Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 16 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada tanggal 16 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor yang pertama, Prof. H. Ilyas Muhammad Ali.

IAIN Susqa ini pada mulanya berasal dari beberapa Fakultas dari Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta yang kemudian dinegerikan, yaitu Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Riau di Pekanbaru, Fakultas Syariah Universitas Islam Riau di Tembilahan, dan Fakultas Ushuluddin Mesjid Agung An-Nur Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan Persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institut Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama dengan Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sulthan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk dibidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya di bekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang bernama Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke masjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H. Ahmad Dahlan sekarang). Bangunan pertama seluas 840 m2 yang terletak di atas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 19 Juni 1973.

Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri atas tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 Tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari jurusan Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula Program Pascasarjana/PPs IAIN SUSQA Pekanbaru.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian di IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendikiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan dialog ulama serta cendikiawan se-Provinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996, 1997, 1998) melahirkan rekomendasi: Agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Susqa menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka dilakukan persiapan secara bertahap. Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi Psikologi pada Fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan Manajemen Perusahaan pada Fakultas Syari'ah, dan Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 UIN Suska telah membuka Program Studi Teknik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun akademik 2000/2001, dibuka pula Program Studi Teknik Industri. Kedua program studi terakhir ini untuk sementara ditempatkan di bawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang ada pada fakultas di atas ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas-fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan Jurusan/Program Studi Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Matematika; Fakultas Psikologi dengan Program Studi Psikologi; Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III; dan Fakultas Peternakan dengan Program studi Ilmu Ternak dengan konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi Hasil Ternak dan Teknologi Pakan dan Nutrisi.

Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003, IAIN Susqa sebagai persiapan UIN Suska Riau telah mempunyai 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Peternakan.

Peningkatan status IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dan ilmu umum.

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan di bidang fisik, sarana, dan prasarana. Dewasa ini UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 84,15 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 80,50 Ha di Km. 15 Jl. Soebrantas Simpang Baru Panam Pekanbaru.

Lahan kampus di Km. 15 Jl. H.R. Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 80,50 Ha. Pada tahun 1995/1996 pembangunan fisik di lahan ini telah dimulai dan telah berhasil membangun gedung seluas 5.760 m² untuk 70 lokal ruang kuliah.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 fakultas, yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Sejak berdirinya IAIN Susqa sampai menjadi UIN Suska hingga sekarang ini telah beberapa kali mengalami pergantian pimpinan, sebagai berikut:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.1
Pergantian Pimpinan UIN Suska Riau

No	Nama	Periode
1.	Prof. H. Ilyas Muh. Ali	1970-1975
2.	Drs. H. A. Moerad Oesman	1975-1979
3.	Drs. Soewarno Ahmady	1979-1987
4.	Drs. H. Yusuf Rahman, MA	1987-1996
5.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	1996-2000
6.	Prof. Dr. H. Amir Luthfi	2000-2005
7.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2005-2010
8.	Prof. Dr. H. M. Nazir	2010-2014
9.	Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA	2014-2018
10.	Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag	2018-2020
11.	Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag	2021-2025

(UIN Suska Riau 2023).

4.2. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada tahun 2025”.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi dan atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang terintegrasi dengan Islam.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (good university governance) serta adaptif dengan system dan teknologi.

4.3. Karakteristik Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Pengembangan paradigm ilmu yang member penekanan pada rasa iman dan tauhid (belief affection).
- 2) Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai Islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip Islam dalam Disiplin Ilmu (IDI) sebagai upaya riil mewujudkan integrasi ilmu dengan Islam.
- 3) Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.
- 4) Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang madani sesuai dengan nilai-nilai Islam melalui program Ma'had Al-jami'ah.
- 5) Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
- 6) Pengembangan studi Regional Islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (center of excellence).

4.4. Sasaran Strategis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka strategis UIN Suska Riau dapat dirimuskan sebagai berikut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Excellent and competitive graduates

Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan Islam, sains, teknologi dan atau seni.

2) Contribution toward Civilized Society

Meningkatnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (civilized society).

3) Increasing number and quality of national and international publications

Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, serta luaran hasil penelitian yang memiliki hak paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

4) Good university governance

Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (good university governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

4.5. Tujuan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (Islamic worldview).
- 2) Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- 4) Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan system dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi dan kewajaran (UIN Suska Riau 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada laki-laki diperoleh hasil 63,2% sedangkan pada perempuan diperoleh hasil 51,7%. Berdasarkan grafik yang telah disajikan, ternyata mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial memiliki tingkat prokrastinasi yang paling tinggi yaitu berada pada angka 86,3%. Ini terjadi karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial cenderung mengerjakan tugas diakhir waktu, bermain sosmed, malas dan bosan mengerjakan tugas, memikirkan suatu kegagalan di masa depan, dan mencontek tugas teman agar tugas tetap selesai. Sedangkan mahasiswa Fakultas Ushuluddin memiliki tingkat prokrastinasi yang paling rendah yaitu berada pada angka 0,02%. Ini terjadi karena mahasiswa Fakultas Ushuluddin tidak mengabaikan tugas, menyelesaikan tugas tersebut diawal waktu, dan tidak menyontek tugas teman.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memiliki beberapa saran mengenai hasil penelitian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menguji variabel-variabel yang lebih banyak sehingga dapat mengetahui sejauh mana tingkat kecemasan masa depan serta menambahkan lebih banyak lagi responden, karena dengan demikian bisa saja dapat memiliki hasil penelitian yang berbeda. Untuk mahasiswa diharapkan agar dapat mengatasi perasaan cemas akan masa depan agar terhindar dari prokrastinasi akademik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, and Eva Annisaa'. 2022. "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi." *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2(1):9–15. doi: 10.14710/genres.v2i1.12271.
- Amanda, Karla, and Putu Nugrahaeni. 2019. "Hubungan Antara Kecemasan Akademik Dan Sleep Paralysis Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Udayana Tahun Pertama." 6(1):1–10.
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. 2023. "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian." 14(1):15–31.
- Anwar, Samsul, Inas Salsabila, Rahmadaini Sofyan, and Zaujatul Amna. 2019. "Laki-Laki Atau Perempuan, Siapa Yang Lebih Cerdas Dalam Proses Belajar? Sebuah Bukti Dari Pendekatan Analisis Survival." 18(2):281–96.
- Apriliana, Rusma. 2016. "Hubungan Antara Kecemasan Terhadap Karir Masa Depan Dan Konsep Diri Akademik Dengan Prokrastinasi Skripsi Pada Mahasiswa." *Jurnal Psikologi Proyeksi* 11(1):24–35.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, Yuli, Haiyun Nisa, Kartika Sari, and Intan Dewi Kumala. 2021. "Perbedaan Prokrastinasi Akademik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa." *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah* 4(2):169–84. doi: 10.24815/s-jpu.v4i2.22108.
- Aviani, Yolivia Irna, and Rida Yanna Primanita. 2020. "Eksplorasi Faktor Penyebab, Dampak Dan Strategi Untuk Penanganan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa." *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)* 10(2):193. doi: 10.24036/rapun.v10i2.106266.
- Chisan, Fazaiz Khoirotnun, and Miftakhul Jannah. 2021. "Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sekolah Menengah Atas." *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8(5):1–10.
- Christianto, Laurentius Purbo, Reneta Kristiani, David Nicholas Franztius, Sebastian Darren Santoso, and Aurelia Ardani. 2021. "Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Selaras* 3(1):67–82.
- Dwiyati, Ira, and Dessy Pranungsari. 2020. "Jurnal Psikologi Terapan Dan Pendidikan Hubungan Antara Konsep Diri Dan Adversity Quotient Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Remaja Jalanan." 2(1):1–8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hanim, Lailatul Muarofah. 2020. "Orientasi Masa Depan Dan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa." 3441(2011).
- Haq, Vick Ainun. 2022. "Menguji Validitas Dan Reliabilitas Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Menggunakan Korelasi Produk Momen Spearman Brown." 04(01):11-24.
- Hartono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Herawati, Mirna, and Indra Suyahya. 2019. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Peserta Didik SMK Islam Ruhama." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI* 2(December). doi: 10.30998/prokaluni.v2i0.148.
- Jendra, Arya Firmanu, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Semarang, and Efikasi Diri. 2020. "Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Wuryantoro." 4(1):138-59.
- Johan, Muhammad, Nasrul Huda, Fakultas Ilmu, and U. I. N. Sunan. 2015. "Perbandingan Prokrastinasi Akademik Menurut Pilahan Jenis Kelamin Di Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta." 8(2):423-38.
- Khoirunnisa, Riza Noviana, Miftakhul Jannah, Damajanti Kusuma Dewi, and Satiningsih Satiningsih. 2021. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan* 11(3):278. doi: 10.26740/jptt.v11n3.p278-292.
- Kurniawati, Juliana, and Siti Baroroh. 2016. "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu." 8:52-66.
- Laia, Bestari, Sri Florina Laurence Zagoto, Yohanna Theresia Venty Fau, Agustinus Duha, Kaminudin Telaumbanua, Indah Permata Sari Lase, Merdina Ziraluo, Maria Magdalena Duha, Baziduhu Laia, and Baspuri Luahambowo. 2022. "Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Nias Selatan." *Jurnal Ilmiah Aquinas* 5(1):162-68.
- Li, Ling, Haiyin Gao, and Yanhua Xu. 2020. "Efek Mediasi Dan Buffering Dari Efikasi Diri Akademik Pada Hubungan Antara Kecanduan Ponsel Pintar Dan Penundaan Akademik Ling." *Computers and Education* 159(November 2019):1-11. doi: 10.1016/j.compedu.2020.104001.
- Maharani, Firanda Putri, Diah Karmiyati, and Dian Caesaria Widyasari. 2021. "Kecemasan Masa Depan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Jurusan Akademik." *Cognicia* 9(1):11-16. doi: 10.22219/cognicia.v9i1.15292.
- Mardiatmoko, Gun. 2020. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari

Muda [*Canarium Indicum L.*].” 14(3):333–42.

Miftahuddin, Miftahuddin, Suhaimi Suhaimi, M. Fahli Zatrachadi, Darmawati Darmawati, and Ifdil Ifdil. 2022. “Prokrastinasi Akademik Pembelajaran Online Dan Perbedaan Gender Pada Mahasiswa Di Provinsi Riau.” 8(2):137–46.

Muhibbin, Muhibbin, and Marfuatun Marfuatun. 2020. “Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa.” *Educatio* 15(2):9–20. doi: 10.29408/edc.v15i2.2714.

Mujahidah, Arina, and Mudjiran. 2019. “Hubungan Antara Ketakutan Akan Kegagalan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.” *Jurnal Riset Psikologi* 1(2):1–12.

Mukholil. 2018. “Kecemasan Dalam Proses Belajar.” 8.

Muyana, Siti. 2018. “Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling.” *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 8(1):45. doi: 10.25273/counsellia.v8i1.1868.

Nisva, Lidia, and Ria Okfrima. 2019. “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Korps Sukarela Palang Merah Indonesia (KSR PMI) Di Universitas Negeri Padang.” *Psyche 165 Journal* 12(2):155–64. doi: 10.35134/jpsy165.v12i2.35.

Nurjan, Syarifan. 2020. “Analisis Teoritik Prokrastinasi Akademik Mahasiswa.” *Muaddib : Studi Kependidikan Dan Keislaman* 1(1):61. doi: 10.24269/muaddib.v1i1.2586.

Özberk, Eren Halil, and Tuğba Türk Kurtça. 2021. “Profil Penundaan Akademik Di Perguruan Tinggi : Studi Lintas Budaya Menggunakan Analisis Profil Laten.” 1(1):150–60.

Pertiwi, Gayatri Adhicipta. 2020. “Pengaruh Stres Akademik Dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik.” *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8(4):738. doi: 10.30872/psikoborneo.v8i4.5578.

Qolbi, Fera Hayatun. 2020. “Masa Emerging Adulthood Pada Mahasiswa: Kecemasan Akan Masa Depan, Kesejahteraan Subjektif, Dan Religiusitas Islam.” *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 17(1):44. doi: 10.18860/psi.v17i1.8821.

Rahmy, Hafifatul Auliya. 2021. “Depresi Dan Kecemasan Remaja Ditinjau Dari Perspektif Kesehatan Dan Islam.” 1(1):35–44.

Sabrina, Bia, and Rahayu Saniskoro. 2017. “Peranan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Perantau Di





Jakarta.” 4(1):95–106.

Saman, Abdul. 2017. “Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan).” 55–62.

Saragi, Cerroy Verson. 2018. “Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Komunitas Pemusik Regular Remaja Di Kota Semarang.” *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Kecemasan Menghadapi Masa Depan Pada Komunitas Pemusik Regular Remaja Di Kota Semarang* 6–7.

Setiawan, Makis, Emi Pujiastuti, and Bambang Eko Susilo. 2021. “Tinjauan Pustaka Systematik: Pengaruh Kecemasan Matematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa.” *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 13(2):239–56. doi: 10.37680/qalamuna.v13i2.870.

Sugiono, Noerdjanah, Afrianti Wahyu. 2020. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation.” *Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation* 5, No 1:55–61.

Suriani, Nidia, and M. Syahran Jailani. 2023. “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau.” 1:24–36.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. 2023. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2(1):160–66.

Syukur, Muhammad, A. Octamaya Tenri Awaru, and Megawati. 2020. “Fenomena Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa.” 5(4):374–80.

UIN Suska Riau. 2023a. “Sejarah Ringkas Universitas.” Retrieved (<https://www.uin-suska.ac.id/sejarah-ringkas-universitas/>).

UIN Suska Riau. 2023b. “Visi Dan Misi Universitas.” Retrieved (<https://www.uin-suska.ac.id/visi-misi/>).

Utami, Tantri Widyarti, and Yunani Sri Astuti. 2019. “Hubungan Kecemasan Dan Perilaku Bullying Anak Sekolah Dasar.” 2(1):6–11.

Vivi. 2019. “Pengaruh Kecemasan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Iain Palopo Terhadap Penyusunan Tugas Akhir.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Yam, Jim Hoy, and Ruhiyat Taufik. 2021. “Hipotesis Penelitian Kuantitatif.” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3(2):96–102. doi: 10.33592/perspektif.v3i2.1540.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

a. Angket melalui google form

Pertanyaan Jawaban 100 Setelan

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KECEMASAN MASA DEPAN TERHADAP PROKRASITINASI AKADEMIK MAHASISWA UIN SUSKA RIAU

B I U ☰ ✕

Petunjuk pengisian:

- Jawablah setiap nomor dengan pernyataan yang sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran teman-teman.
- Kuesioner ini terbagi dalam 5 pilihan jawaban yang disediakan dalam setiap pertanyaan, yaitu:
 - SS (Sangat Setuju)
 - S (Setuju)
 - KS (Kurang Setuju)
 - TS (Tidak Setuju)
 - STS (Sangat Tidak Setuju)
- Jawaban teman-teman sangat penting dan berharga, usahakan dijawab semua tanpa melewati satu pertanyaan pun.

Email *

Alamat email valid

Formulir ini mengumpulkan alamat email. Ubah setelah

Nama Lengkap *

Lampiran 2

a. Butir pertanyaan angket penelitian

Kecemasan Masa Depan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya overthinking jika dikaitkan dengan pembahasna masa depan					
2	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengkhawatirkan masa depan					
3	Saya merasa pusing ketika tugas sudah menumpuk					
4	Saya gelisah ketika tugas belum selesai					
5	Saya merasa pusing ketika mengerjakan tugas					
6	Saya enggan menyelesaikan tugas karena masih ada beberapa soal yang sulit					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Saya memilih tidur daripada menyelesaikan tugas diawal waktu					
8	Saya senang mengerjakan tugas					
9	Saya tetap tenang meskipun tugas menumpuk					
10	Saya merasa deg-degan ketika mendapatkan tugas banyak					
11	Saya takut jika saya menghadapi kesulitan dimasa depan					
12	Saya memikirkan suatu kegagalan dimasa depan					
13	Saya merasa sesak setiap kali memikirkan masa depan					
14	Saya merasa pusing ketika memikirkan masa depan					
15	Saya sensitive ketika ada yang menanyakan rencana masa depan					

Prokrastinasi Akademik

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya bermain sosmed dulu baru mengerjakan tugas					
2	Saya merasa waktu yang diberikan dosen untuk menyelesaikan tugas tidak cukup					
3	Saya memilih untuk tetap menyelesaikan tugas sendiri					
4	Saya mengerjakan tugas dalam system kebut semalam					
5	Saya menunda mengerjakan tugas karena sebelumnya sudah mengerjakan beberapa soal					
6	Saya menyelesaikan tugas diawal waktu					
7	Saya tetap mengerjakan tugas yang rumit meskipun lelah					
8	Saya mencontek tugas teman agar tugas saya tetap selesai					
9	Saya langsung mengerjakan tugas yang diberikan dosen agar tidak terlambat mengumpulkannya					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Tugas kuliah yang banyak membuat saya malas untuk memulai mengerjakannya					
11	Tugas kuliah yang banyak membuat saya bosan					
12	Saya mengerjakan tugas diakhir waktu					
13	Saya mengabaikan tugas yang sulit					
14	Saya bosan mengerjakan tugas sehingga memilih untuk scroll tiktok					
15	Saya merasa ide saya muncul ketika deadline tugas sudah dekat sehingga baru mulai mengerjakannya					

Lampiran 3

a. Validitas Variabel X (Kecemasan Masa Depan)

Butir Soal	Hasil uji		keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,606	0,194	Valid
2	0,577		Valid
3	0,497		Valid
4	0,563		Valid
5	0,364		Valid
6	0,377		Valid
7	0,455		Valid
8	0,401		Valid
9	0,562		Valid
10	0,375		Valid
11	0,691		Valid
12	0,702		Valid
13	0,590		Valid
14	0,667		Valid
15	0,693		Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Validitas Variabel Y (Prokrastinasi Akademik)

Butir Soal	Hasil uji		keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,639	0,194	Valid
2	0,480		Valid
3	0,334		Valid
4	0,665		Valid
5	0,438		Valid
6	0,610		Valid
7	0,751		Valid
8	0,303		Valid
9	0,749		Valid
10	0,733		Valid
11	0,737		Valid
12	0,755		Valid
13	0,454		Valid
14	0,819		Valid
15	0,751		Valid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

a. Reliabilitas Kecemasan Masa Depan

Reliability Statistics				
Cronbach's Alpha	N of Items			
.818	15			

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	53.85	42.816	.536	.802
X2	54.08	42.640	.496	.804
X3	53.97	43.646	.396	.810
X4	54.75	40.876	.441	.808
X5	54.67	44.991	.264	.818
X6	54.82	44.553	.267	.818
X7	54.88	42.652	.321	.817
X8	54.40	44.061	.285	.818
X9	54.14	42.303	.468	.805
X10	55.11	43.978	.239	.823
X11	53.89	41.392	.625	.796
X12	54.05	41.624	.642	.796
X13	54.35	41.280	.487	.804
X14	54.15	40.654	.585	.797
X15	53.83	41.173	.626	.795



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Reliabilitas Prokrastinasi Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	51.79	69.117	.578	.879
Y2	52.45	70.391	.388	.887
Y3	51.42	73.398	.243	.892
Y4	51.74	68.033	.603	.878
Y5	52.07	72.227	.362	.887
Y6	51.82	69.482	.545	.880
Y7	51.36	65.283	.694	.873
Y8	51.08	74.074	.217	.892
Y9	51.41	65.113	.689	.873
Y10	51.66	65.600	.672	.874
Y11	51.67	66.890	.685	.874
Y12	52.23	64.987	.697	.873
Y13	52.64	70.839	.358	.888
Y14	52.02	63.111	.771	.869
Y15	51.36	65.283	.694	.873

Lampiran 5 Uji Hipotesis

HASIL UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.753	6.337		2.486	.015
	Kecemasan Masa Depan	.682	.108	.538	6.313	.000
a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik						

HASIL UJI T

<i>Coefficients^a</i>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.753	6.337		2.486	.015
	Kecemasan Masa Depan	.682	.108	.538	6.313	.000
a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik						

HASIL UJI DETERMINASI

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.282	7.471
a. Predictors: (Constant), Kecemasan Masa Depan				
b. Dependent Variabel: Prokrastinasi Akademik				



BIOGRAFI PENULIS



Fitrotul Aulia, lahir di Petapahan 10 Desember 2001. Putri dari Ayahanda H. Zulkarnaini dan Ibunda Hj. Bariati. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari TK At-Taufiq, masuk pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2008. Selanjutnya menempuh pendidikan selama 6 tahun di SDN 001 Petapahan pada tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014.

Kemudian menempuh pendidikan selama satu tahun di SMP-IT Al-Bayyinah pada tahun 2014 hingga tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan pendidikan tiga tahun di Pondok Pesantren At-Taufiq pada tahun 2015 hingga tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan dua tahun di MA Miftahul Huda pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Kemudian pada tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pulo Raya, Kec. Tandun, Kab. Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di UPT. Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Daksa Rumbai.

Berkat pertolongan Allah Swt, dan diiringi doa kedua orang tua, serta orang-orang yang tulus memberikan support, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecemasan Masa Depan Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 20 Juni 2024, Penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

